

**EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW* PADA SUB-SUB TEMA BENTUK
MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA KELAS VII
SMP NEGERI 1 KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

MOCHAMMAD KHOERON MANSUR

A610100061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW* PADA SUB-SUB TEMA BENTUK MUKA BUMI
DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 1
KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MOCHAMMAD KHOERON MANSUR

A 610 100 061

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Suharjo. M.Si

NIK : 254

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW* PADA SUB-SUB TEMA BENTUK MUKA BUMI
DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 1
KARTASURA**

OLEH

MOCHAMMAD KHOERON MANSUR

A 610 100 061

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 08 Februari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Suharjo, MS
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Dahroni, M.Si
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Siti Azizah Susilowati S.Si M
(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan


Prof. Dr. Harun Joko P.
NIP. 1965042819930303001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak atau dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 15 januari 2018



Moch Khoeron Mansur
A 610100061

EFEKTIVITAS METODE JIGSAW PADA SUB-SUB TEMA BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARTASURA

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui metode jigsaw dapat digunakan untuk mengkaji dan mendeskripsikan hasil pembelajaran materi sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia, dan mengetahui metode Jigsaw lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan melakukan Pre test – Post test. Terdapat kelas eksperimen menggunakan metode Jigsaw dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP N 1 Kartasura. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata - rata nilai pengetahuan dan keterampilan kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata - rata kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode Jigsaw, memiliki nilai post test dan keterampilan rata - rata lebih besar, yaitu 80,57 dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah) memperoleh nilai rata - rata 69,22, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan dari kedua kelas tersebut menunjukkan metode Jigsaw lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah).

Kata kunci : Efektivitas, IPS Terpadu, Metode Jigsaw

ABSTRACT

The objective of this study is to obtain information regarding jigsaw method is able to be utilized to review and describe sub bab of teaching method result of earth's surface and indonesian, and proving that jigsaw method is more effective than regular method. The study is using experimental design by conducting pre and post test. There are experimental class was using jigsaw and the other with regular method. Samples in this study were all 7th grade students SMPN 1 Kartasura. Study showed there is improvement of knowledge and skill's score in average of the class with jigsaw in compare with regular one. Average score of the post and skill test of jigsaw class and control group was 80.57 and 69.22 respectively, hence H_0 was rejected and H_a accepted. The difference of 2 classes/groups showed jigsaw method was more effective than regular one (lecturer).

Keywords: Effectiveness, Integrated Social Science, Jigsaw Teaching Methods

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sering kali dihadapkan dengan permasalahan efektifitas pembelajaran. Terkadang pembelajaran yang diberikan bisa efektif maupun kurang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran, baik secara pemahaman kognitif, afektif maupun psikomotor. Efektifitas pembelajaran sendiri

secara mudah dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu dari segi guru maupun dari segi pembelajaran.

Tidak dapat dipungkiri faktor guru sangat berperan dalam efektifitas pembelajaran. Faktor guru meliputi perencanaan guru, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas, iklim kelas dan evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu isi pembelajaran, bahan, strategi, perilaku guru, suasana pelajaran, lingkungan belajar, pebelajar, durasi dan alokasi pembelajaran. (Sri Anitah. W, dkk. 2007: 2.15). Masing-masing faktor tersebut memerlukan penyesuaian terhadap karakteristik materi.

Metode pembelajaran tidak terlepas dari adanya cara yang direncanakan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Tjipto Subadi (2013) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani "Metodos". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "Metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodos" jalan atau cara. Jadi metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode atau model pembelajaran *jigsaw* adalah sebuah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun tujuan dari model pembelajaran *jigsaw* ini adalah untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh bila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Metode ini dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawannya dari Universitas Texas dan kemudian di adaptasi oleh Slavin dan kawan-kawann. Metode atau model pembelajaran *jigsaw* adalah salah satu teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun tujuan dari model pembelajaran *jigsaw* ini adalah untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan penguasaan pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh bila

mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian (carapedia.com, 2012).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kartasura dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada saat ini masih menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajarnya. Metode konvensional merupakan suatu metode pembelajaran yang tidak menggunakan strategi dalam proses pembelajarannya dan hanya berpusat pada guru membuat pembelajaran yang berlangsung kurang menarik dan terkesan membosankan.

Metode *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran *cooperatif learning* yang didalam pelaksanaannya dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. Metode *Jigsaw* sendiri merupakan suatu strategi pembelajaran menuntut keaktifan siswa didalam proses pembelajaran dengan berfikir aktif untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, dengan membentuk kelompok kecil, nantinya masing-masing kelompok mengirim 1 atau beberapa orang ke kelompok ahli yang berdiskusi dan hasil diskusi dijabarkan ke teman kelompoknya sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab dalam kesuksesan dan keberhasilan kelompok.

Pelajaran IPS adalah pelajaran yang masuk dalam pelajaran inti bahkan penting dalam pendidikan. Pelajaran IPS sendiri mempelajari pembelajaran tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Materi pembelajaran dalam sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia memungkinkan adanya perbedaan pandangan dari setiap siswa. Metode *Jigsaw* dalam proses pembelajaran dapat mengarahkan berbagai pandangan yang berbeda dari siswa untuk saling bertukar pikiran melalui kelompok kecil untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, maka metode *jigsaw* patut untuk di uji cobakan dalam proses pembelajaran mengenai materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Model pembelajaran pada penelitian ini menggunakan jenis pembelajaran cooperative learning Slavin (1995) (dalam Etin Solihatin. 2007). Cooperative

learning atau pembelajaran kooperatif adalah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Cooperative learning merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Kartasura terdiri atas kelas VII F dan VII G yang berjumlah 64 siswa. Dimana siswa kelas VII F yang terdiri dari 32 siswa menjadi kelas kontrol, sedangkan kelas VII G terdiri dari 32 siswa sebagai kelas eksperimen

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut : Eksperimen Penelitian eksperimen sendiri untuk mengetahui akibat perlakuan yang dilakukan pada subjek penelitian. Dalam hal ini untuk mengetahui akibat perlakuan dari variabel terikat (pemahaman siswa pada sub materi bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk Indonesia) dan variabel bebas (metode jigsaw).

Tes Tertulis Dengan penggunaan tes tertulis ini maka peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui seberapa luas materi yang di peroleh siswa dari pelajaran yang ada di kelas.

Dokumentasi Untuk memperkuat kebenaran data yang diambil dalam penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data jumlah siswa tiap kelas responden sebagai penentu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah paired t test. Paired t test adalah untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan, seperti untuk mengetahui penerapan strategi make a match terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Uji beda juga dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Kartasura merupakan penelitian eksperimen mengenai ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan strategi

Jigsaw terhadap pemahaman siswa pada mata pembelajaran IPS materi pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial. pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara strategi Jigsaw dengan pembelajaran konvensional. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing strategi pembelajaran yang digunakan, maka lihat hasil keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil pre test dan post test.

Penelitian ini menggunakan Tes pilihan ganda yang bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar IPS pada materi proses pembentukan perilaku menyimpang setelah dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Hasil uji validitas instrumen tes pilihan ganda dari 30 butir soal yang diujikan terdapat 20 butir soal yang valid karena memenuhi substansi yang diukur dan butir soal yang relevan dengan kisi-kisi yang telah ditentukan.

Untuk uji Reliabilitas peneliti menggunakan metode *Alpha Cronboach's*, jika nilai *Alpha* lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai *Alpha* lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil output nilai Alpha sebesar 0,911. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan r tabel dicari pada signifikan 0,05 dengan jumlah data (n) = 30, maka di dapat r tabel sebesar 0,329 oleh karena itu $r = 0,911 > 0,329$. Dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Sminov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan normal apabila sig. signifikan) lebih > dari 0,05 dan data dikatakan tidak normal jika sig. (signifikan) lebih < 0,05.

Didapat hasil signifikansi pre test kelas kontrol adalah $0,116 > 0,05$ yang berarti data tersebut data tersebut berdistribusi normal, sedangkan pada pre test kelas eksperimen hasil signifikan $0,102 > 0,05$.

Penilaian hasil belajar dari kelas VIIF (kelas kontrol) nilai terendah pre test yaitu 60 sedangkan tertinggi 75 dengan rata-rata sebanyak 65,80. Dan pada kelas eksperimen nilai terendah pre test yaitu 60 sedangkan tertinggi 75 dengan

rata-rata sebanyak 66,7. Hasil di kelas kontrol pada post test nilai terendah yaitu 60 dan tertinggi 80 rata-rata sebanyak 69,22. Sedangkan kelas VIIG (kelas eksperimen) nilai terendah post tes yaitu 70 sedangkan tertinggi 95 rata-rata sebanyak 80,65. Selisih hasil pre test dan post test pada kelas kontrol sebanyak 3,42. Sedangkan pada kelas eksperimen sebanyak 13,95. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas experiment yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi Jigsaw nilai rata-ratanya lebih tinggi, dibandingkan dengan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Dapat disimpulkan bahwa strategi Jigsaw lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional (ceramah).

4. PENUTUP

Simpulan yang dapat di peroleh dari berdasarkan hasil penelitian ini adalah : Strategi Jigsaw adalah salah satu tipe strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS, dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah), Berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata, pembelajaran IPS pada materi sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk indonesia dengan strategi Jigsaw diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil pretest dan posttest 13,96 sedangkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah) diperoleh nilai rata-rata hasil pretest dan posttest 3,42 artinya dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Jigsaw hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah).

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Lie. 2004. Cooperatif learning. Jakarta: Grafindo

Anitah, Sri dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: Universitas Terbuka.

Anitah, Sri, W, dkk. 2007. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Anwar, S. 2013. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Aprilya, Riesky. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya Kelas X Program Studi Teknik Sipil Smk Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan* Vol 6, No 6 (2015). Diunduh 24 Juli 2016 dari <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptb/search/authors/view?firstName=Riesky&middleName=&lastName=Aprilya&affiliation=&country=>
- Arikunto, S.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagaskara, Agus.2013. studi tentang kompetensi mahasiswa dalam merekonstruksi pembelajaran terpadu (studi inkuri naturalistik pada mahasiswa semester enam jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Islam Riau). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 1 no 1
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Statistik* . Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hasibuan. 1985. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Radja Karya
- Ibrahim, Muslimin,dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA Press
- Isjoni.2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholihah , Mar'atush. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kue Indonesia Di Smk Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan.Semarang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Miarso, Yusufhadi. 2004 . *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Pranada Media hlm.536
- Mukminin, dkk.2014 *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MtsKelas VIII Buku Siswa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran kontekstual (cooperatif learning di ruang-ruang kelas)*. Jakarta :Gramedia widyasarana
- Nursid Sumaatmadja; 2007; *Konsep Dasar IPS*; Jakarta : Universitas Terbuka
- .Phillips, Allen D. 1979. *Measurement and Evaluation in physical education*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Rusli, Lutan. 2000. *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2001. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Subadi,Tjipto. 2013. *Lesson Study Sebagai Inovasi Pendidikan*. Solo: Kafilah Pubishing
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara